

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh faktor internal bank yaitu rasio modal, ukuran bank, dan profitabilitas pengambilan risiko oleh bank umum konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal bank yang meliputi rasio kecukupan modal, aset bank, serta *return on asset* yang menggambarkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan risiko oleh bank umum konvensional. Semakin besar modal yang dimiliki bank menegaskan bahwa bank dapat semakin mampu untuk menyerap risiko yang timbul dari aktiva produktif sehingga dapat terhindar dari kebangkrutan. Dengan begitu, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan akan meningkat dilihat dari peningkatan simpanan bank umum sehingga menurunkan insentif bank dalam menjaga risiko yang muncul dari portofolio aset dan mendorong bank untuk semakin berani mengambil risiko. Oleh karena itu, pada penelitian ini ditemukan bahwa semakin tinggi modal yang dicadangkan bank maka semakin besar pula pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank umum konvensional. Selanjutnya, ditemukan bahwa aset sebagai proxy ukuran bank memiliki hasil yang signifikan dan positif terhadap pengambilan risiko berlebihan oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat aset dapat memengaruhi pengambilan risiko likuiditas bank. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan kepemilikan aset yang semakin besar, memungkinkan bank untuk mengambil risiko yang lebih besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi serta aktivitas intermediasi yang lebih luas. Bank dapat melakukan *moral hazard* dikarenakan bank tersebut merasa aman dari ancaman kegagalan. Pengaruh positif ukuran bank terhadap risiko bank dikarenakan adanya *moral hazard* juga dapat dijelaskan melalui *too big to fail hypothesis* (Brown dan Dinc, 2009). Profitabilitas juga memiliki hubungan dengan pengambilan risiko likuiditas bank. Ditemukan bahwa *return on asset* memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap pengambilan risiko likuiditas bank. Hubungan positif ini dapat terjadi karena peningkatan ROA atau peningkatan laba pada periode sebelumnya akan meningkatkan modal yang dimiliki oleh bank. Penambahan modal akan memberikan potensi yang lebih besar untuk perbankan meningkatkan profit mereka dengan cara memberikan meningkatkan jumlah pinjaman mereka pada periode berikutnya. Peningkatan jumlah pinjaman akan membuat tingkat LDR semakin tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, faktor internal bank berupa rasio modal, ukuran bank, dan profitabilitas, masing-masing memengaruhi pengambilan risiko likuiditas bank umum di Indonesia. Diketahui bahwa bank dengan aset yang besar, cenderung mengambil risiko lebih banyak daripada bank dengan aset yang kecil. Bank besar semestinya tetap menjaga batas risiko yang dimiliki sehingga tidak terjadi kebangkrutan. Apabila hal tersebut terjadi, bank besar akan lebih mudah untuk mengganggu stabilitas karena memiliki porsi yang cukup besar dalam perekonomian. Penelitian ini juga menemukan bahwa profitabilitas periode sebelumnya berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan risiko likuiditas bank. Dengan meningkatnya laba, bank menjadi mempunyai lebih banyak modal untuk disalurkan menuju kredit. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa faktor internal bank tidak kalah berpengaruh dengan faktor eksternal bank dalam pengambilan risiko oleh bank. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengambilan risiko oleh bank dalam cakupan yang lebih luas, seperti memasukan bank syariah dan bank perkreditan rakyat (BPR) yang termasuk bank di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoraki, M.-E. K., Delis, M. D., & Pasiouras, F. (2011). Regulations, competition and bank risk-taking in transition countries. *Journal of Financial Stability*, 7(1), 38-48.
- Baltagi, B. (2008). *Econometrics Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons.
- Bappenas. (2018). *Kajian Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 bidang Jasa Keuangan*. Jakarta: Kementerian PPN Bappenas.
- Berger, A. N., & Humphrey, D. B. (1997). Efficiency of financial institutions: International survey and directions for future research. *European Journal of Operational Research*, 98(2), 175-212.
- Berger, A. N., Molyneux, P., & Wilson, J. O. (2014). *The Oxford handbook of banking*. OUP Oxford.
- Borio, C., & Zhu, H. (2012). Capital Regulation, Risk-Taking and Monetary Policy: A Missing Link in the Transmission Mechanism? *Journal of Financial Stability*, 236-251.
- Brown, C., & Dinc, S. (2009). Too Many to Fail? Evidence of Regulatory Forbearance When the Banking Sector Is Weak. *Review of Financial Studies*, 24.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2004). *Basic econometrics*. The McGraw-Hill.
- Ha, N. T., & Phan, G. Q. (2018). The impact of funding liquidity on risk-taking behaviour of Vietnamese banks: Approaching by Z-Score. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 29.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Konishi, M., & Yasuda, Y. (2004). Factors affecting bank risk taking: Evidence from Japan. *Journal of Banking & Finance*, 28(1), 215-232.
- Kumbirai, M., & Webb, R. (2010). A financial ratio analysis of commercial bank performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*, 2, 30-53.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2005). *The Economics Banking*. Wiley.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2008). *The Economics of Banking*. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Olalekan, A., & Adeyinka, S. (2013). Capital adequacy and banks' profitability: An empirical evidence from Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, 3(10), 87-93.
- Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan. (2017). *Instrumen-instrumen Pengendalian Moneter* (Vol. III). Bank Indonesia.
- Riyadi, S. (2016, Januari 21). *Rasio Profitabilitas Bank (ROA dan ROE)*. Retrieved from Perbanas Institute: <https://dosen.perbanas.id/rasio-profitabilitas-bank-roa-dan-roe/>
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Schroek, G. (2002). *Risk management and value creation in financial institutions* (Vol. 155). John Wiley & Sons.
- Sealey, W. C., & Lindley, J. T. (1977). Inputs, Outputs, and a Theory of Production and Cost at Depository Financial Institutions. *Journal of Finance*, 32(4).
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 10-19.

Zafar, S. T. (2011). A Study on Impact of Leverage on the Profitability of Indian Banking Industry. *International Journal of Financial Management*, 1(1), 85-99.